



SOSIALISASI MENDELEY SEBAGAI UPAYA PENGUATAN KETERAMPILAN SITASI MAHASISWA KEWIRASAHAAN FEB UNM DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH

Rezki Nurfadillah T^{1*}, Sitti Hajerah Hasyim², Agus Syam³, Sumiati Tahir⁴, Sri Asmirani⁵

^{1,3,4}Program Studi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

²Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

⁵Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

Email: rezki.nurfadillah@unm.ac.id

Dikirim:

4 Juli 2025

Diterima:

28 Juli 2025

Diterbitkan:

20 Agustus 2025

Abstract – Kemampuan dalam menyusun sitasi dan daftar pustaka secara sistematis merupakan keterampilan dasar yang penting bagi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah. Namun, banyak mahasiswa, khususnya di Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar (FEB UNM), yang masih mengalami kesulitan dalam pengelolaan referensi secara tepat dan sesuai dengan kaidah akademik. Merespon permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam manajemen referensi melalui sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk workshop yang mencakup pengenalan fitur-fitur Mendeley, praktik langsung pengelolaan sumber pustaka, hingga integrasi dengan aplikasi pengolah kata. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam melakukan sitasi otomatis serta penyusunan daftar pustaka sesuai dengan gaya penulisan yang diakui secara internasional. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan kualitas penulisan ilmiah mahasiswa kewirausahaan, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya literasi akademik digital dalam era pendidikan tinggi saat ini.

Kata Kunci : sitasi, referensi ilmiah, Mendeley, penulisan karya ilmiah, mahasiswa kewirausahaan

Declaration of conflicts of interests: No potential conflict of interest was reported by the authors.



Pendahuluan

Kemampuan menulis karya ilmiah yang baik dan benar merupakan salah satu indikator penting dalam pencapaian kompetensi akademik mahasiswa. Dalam konteks pendidikan tinggi, keterampilan ini tidak hanya mencakup kemampuan menyusun argumen yang logis dan sistematis, tetapi juga penguasaan terhadap etika penulisan ilmiah, termasuk kemampuan melakukan sitasi dan menyusun daftar pustaka sesuai kaidah yang berlaku. Dalam beberapa tahun terakhir, tuntutan terhadap kualitas penulisan ilmiah semakin meningkat, seiring dengan

berkembangnya akses publikasi terbuka, digitalisasi referensi, dan meningkatnya kesadaran terhadap isu plagiarisme di kalangan akademisi (Arifin, 2021).

Sayangnya, berdasarkan pengamatan di Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar (FEB UNM), masih ditemukan banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengelola referensi secara sistematis, khususnya dalam menyusun kutipan dan daftar pustaka dengan gaya penulisan tertentu. Ketidaktelitian dalam sitasi seringkali berdampak pada rendahnya kualitas karya tulis, serta menimbulkan risiko pelanggaran etika akademik seperti plagiarisme tidak disengaja. Masalah ini tidak hanya disebabkan oleh minimnya pengetahuan teknis, tetapi juga oleh kurangnya eksposur mahasiswa terhadap perangkat lunak manajemen referensi yang kini telah tersedia secara luas.

Salah satu alat bantu digital yang dapat menjawab tantangan tersebut adalah Mendeley, yaitu perangkat lunak manajemen referensi berbasis desktop dan cloud yang dirancang untuk membantu penulis dalam menyimpan, mengelola, serta menyisipkan referensi secara otomatis dalam dokumen ilmiah (Elsevier, 2024). Dengan fitur seperti pengelompokan literatur, anotasi PDF, sinkronisasi online, dan integrasi dengan Microsoft Word, Mendeley menjadi alat yang sangat efisien untuk mendukung proses penulisan ilmiah. Penggunaan Mendeley dapat mengurangi kesalahan teknis dalam penulisan daftar pustaka, mempercepat proses sitasi, dan meningkatkan konsistensi gaya penulisan, seperti APA, MLA, atau Chicago.

Sejumlah studi sebelumnya telah menunjukkan efektivitas pelatihan Mendeley dalam meningkatkan literasi informasi dan kemampuan akademik mahasiswa. Musa dan Siregar (2021), misalnya, melaporkan bahwa mahasiswa yang mengikuti pelatihan Mendeley menunjukkan peningkatan signifikan dalam keakuratan sitasi dan efisiensi penyusunan referensi. Temuan serupa juga diperoleh oleh Zulianti dan Wulandari (2022), yang menyimpulkan bahwa penggunaan Mendeley berkontribusi terhadap meningkatnya kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya etika akademik dan penggunaan sumber yang valid. Dengan demikian, pelatihan penggunaan Mendeley tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga berperan dalam membangun budaya akademik yang sehat dan profesional.

Mahasiswa kewirausahaan, meskipun berada dalam rumpun ilmu sosial ekonomi, tetap dituntut untuk menghasilkan karya ilmiah yang kredibel dan sesuai standar akademik, terutama dalam penyusunan laporan proyek kewirausahaan, penelitian pasar, maupun skripsi. Oleh karena itu, kemampuan menggunakan aplikasi seperti Mendeley menjadi bagian integral dalam membekali mahasiswa dengan literasi digital dan akademik yang relevan dengan perkembangan era industri 4.0 dan society 5.0 (Nugroho, 2020). Sosialisasi dan pelatihan penggunaan Mendeley dapat menjadi jembatan awal untuk membangun kesadaran dan keterampilan tersebut di kalangan mahasiswa.

Dengan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada mahasiswa Prodi Kewirausahaan FEB UNM terkait penggunaan aplikasi Mendeley dalam penulisan karya ilmiah. Kegiatan ini dirancang dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan interaktif yang melibatkan praktik langsung penggunaan fitur-fitur utama Mendeley, mulai dari instalasi, pengelolaan file referensi, pengutipan otomatis, hingga pembuatan daftar pustaka. Harapannya, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis mahasiswa dalam menulis ilmiah, tetapi juga menumbuhkan budaya akademik yang berbasis literasi referensi digital di lingkungan program studi.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mengadopsi pendekatan edukatif-partisipatif yang menekankan pada penyampaian materi berbasis praktik langsung dan interaksi aktif dengan peserta. Seluruh proses kegiatan dibagi dalam beberapa tahapan yang sistematis, mulai dari penyusunan buku panduan hingga evaluasi hasil pemahaman mahasiswa. Visualisasi tahapan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:

1. Penyusunan Buku Panduan

- Tim pelaksana menyusun buku panduan penggunaan Mendeley yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman mahasiswa pemula.
- Materi mencakup: pengenalan aplikasi Mendeley, instalasi software, penambahan referensi manual dan otomatis, penggunaan plugin di Microsoft Word, serta pembuatan daftar pustaka otomatis.
- Buku panduan disusun berdasarkan dokumentasi resmi Mendeley (Elsevier, 2024) dan referensi dari hasil pengabdian sebelumnya (Musa & Siregar, 2021).
- Buku ini disediakan dalam bentuk cetak dan PDF untuk memudahkan distribusi.

2. Pelaksanaan Sosialisasi dan Pemaparan Materi

- Kegiatan dilaksanakan secara luring di ruang kelas dengan model penyampaian dua arah (interaktif).
- Materi diawali dengan penjelasan pentingnya manajemen referensi dalam penulisan ilmiah.
- Tim narasumber memaparkan alur penggunaan Mendeley secara langsung menggunakan proyektor dan contoh kasus nyata.

3. Sesi Praktik Langsung oleh Mahasiswa

- Mahasiswa diminta untuk menginstal aplikasi Mendeley di laptop masing-masing.
- Peserta melakukan praktik langsung: menambahkan file referensi, mengelola folder pustaka, menambahkan catatan, menyisipkan kutipan, dan menghasilkan daftar pustaka dalam berbagai gaya.

- Tim pengabdi memberikan pendampingan langsung untuk setiap peserta selama sesi ini berlangsung.

4. Evaluasi Pemahaman dan Analisis Hasil

- Evaluasi dilakukan melalui pemberian **pre-test** sebelum pelatihan dan **post-test** setelah pelatihan.
- Soal evaluasi mencakup:
 - Pengetahuan dasar tentang manajemen referensi,
 - Identifikasi gaya sitasi,
 - Langkah-langkah teknis penggunaan Mendeley.
- Data hasil pre-test dan post-test dianalisis secara **deskriptif kuantitatif** untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta.
- Selain itu, observasi partisipasi dan keterlibatan aktif peserta selama sesi praktik juga dicatat sebagai data kualitatif.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dirancang agar tidak hanya menyampaikan informasi secara teoritis, tetapi juga memastikan peserta memperoleh pengalaman langsung yang aplikatif. Kombinasi pendekatan ceramah, praktik, dan evaluasi ini bertujuan untuk membentuk keterampilan berkelanjutan dalam penggunaan referensi digital di kalangan mahasiswa Prodi Kewirausahaan FEB UNM.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan Mendeley telah dilaksanakan pada bulan April 2025 dan diikuti oleh 46 mahasiswa dari Program Studi Kewirausahaan FEB UNM. Pelatihan berlangsung selama 1 hari dalam 2 sesi, yaitu sesi pemaparan materi dan sesi praktik langsung. Sebelum kegiatan dimulai, peserta diberikan pre-test yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal terkait referensi ilmiah dan penggunaan Mendeley. Setelah pelatihan, peserta diberikan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman. Berikut adalah rekapitulasi data hasil pre-test dan post-test peserta:

Tabel 1. Rata-rata Skor Pre-test dan Post-test Peserta

Aspek yang Dinilai	Skor Rata-rata Pre-test	Skor Rata-rata Post-test	Peningkatan (%)
Pemahaman dasar sitasi ilmiah	52,1	82,4	58,2
Penggunaan dasar fitur Mendeley	35,7	79,2	121,8
Kesesuaian sitasi dengan gaya APA	41,3	86,0	108,3
Kepercayaan diri menggunakan Mendeley (self-rated)	47,5	88,1	85,4



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi Penggunaan Mendelay.

Selain data kuantitatif, observasi selama sesi praktik menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu mengoperasikan Mendeley secara mandiri setelah pelatihan, termasuk menambahkan referensi, membuat folder pustaka, serta menyisipkan sitasi di Microsoft Word. Antusiasme peserta tercermin dari banyaknya pertanyaan teknis yang diajukan dan interaksi aktif dalam sesi diskusi.

B. Pembahasan

Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti sosialisasi dan pelatihan penggunaan Mendeley. Peningkatan rata-rata di atas 80% pada seluruh aspek penilaian mengindikasikan bahwa metode pelatihan yang diterapkan berhasil menjawab kebutuhan mahasiswa dalam mengelola referensi ilmiah secara sistematis.

Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek *penggunaan dasar fitur Mendeley*, yang meningkat hingga 121,8%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta sebelumnya belum memiliki pengalaman langsung menggunakan aplikasi ini, dan pelatihan memberikan dampak langsung terhadap penguasaan teknis mereka. Temuan ini sejalan dengan penelitian Musa dan Siregar (2021), yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung dapat meningkatkan efisiensi mahasiswa dalam pengelolaan referensi digital.

Peningkatan signifikan juga terlihat pada aspek *kesesuaian sitasi dengan gaya APA*, yang sebelumnya hanya dikuasai sebagian kecil peserta. Kesesuaian gaya penulisan sitasi dan daftar pustaka sangat penting dalam menjaga integritas akademik dan mencegah plagiarisme, sebagaimana ditegaskan oleh Arifin (2021) bahwa kesalahan dalam penulisan referensi seringkali terjadi akibat kurangnya pemahaman dan ketelitian teknis mahasiswa.

Selain aspek teknis, aspek *kepercayaan diri mahasiswa dalam menggunakan Mendeley* juga meningkat secara signifikan. Hal ini memperlihatkan bahwa kegiatan pelatihan tidak hanya berdampak pada keterampilan praktis, tetapi juga membentuk sikap positif terhadap penggunaan teknologi akademik. Kepercayaan diri dalam mengelola referensi menjadi modal penting bagi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah secara mandiri (Zulianti & Wulandari, 2022).

Dari segi pendekatan, metode yang digunakan terbukti efektif: dimulai dari penyusunan buku panduan kontekstual, ceramah interaktif, praktik langsung, hingga evaluasi berbasis pre- dan post-test. Strategi ini mendukung temuan Nugroho (2020) bahwa literasi akademik di era digital perlu disertai dengan pendekatan terintegrasi antara pelatihan teknis dan pembentukan kesadaran etis.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan Mendeley sangat potensial untuk diadopsi secara luas dalam lingkungan akademik, terutama di prodi-prodi non-teknis seperti Kewirausahaan, yang tetap membutuhkan keterampilan ilmiah dalam mendukung tugas akhir, laporan penelitian, dan proposal bisnis.

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan Mendeley yang dilaksanakan di Program Studi Kewirausahaan FEB UNM berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam mengelola referensi ilmiah secara sistematis dan sesuai kaidah akademik. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aspek pengetahuan dasar sitasi, penguasaan fitur-fitur Mendeley, serta kemampuan menerapkan gaya penulisan referensi dengan benar, khususnya gaya APA. Selain itu, kegiatan ini juga berdampak positif terhadap peningkatan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah berbasis teknologi referensi digital. Keberhasilan pelaksanaan program ini menunjukkan bahwa pelatihan manajemen referensi seperti Mendeley sangat relevan dan perlu diintegrasikan secara berkelanjutan dalam pengembangan literasi akademik mahasiswa. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menjawab kebutuhan teknis, tetapi juga mendukung terbentuknya budaya akademik yang lebih etis, produktif, dan profesional di lingkungan pendidikan tinggi.

Daftar Pustaka

- Arifin, Z. (2021). Literasi akademik dan tantangannya di era digital: Sebuah tinjauan kritis. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 26(3), 345–357. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v26i3.6789>
- Elsevier. (2024). *About Mendeley*. <https://www.elsevier.com/solutions/mendeley>

- Musa, S. A., & Siregar, A. S. (2021). Pelatihan penggunaan Mendeley untuk meningkatkan kemampuan manajemen referensi mahasiswa. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(3), 105–112.
<https://doi.org/10.32528/jaid.v1i3.5275>
- Nugroho, H. A. (2020). Pendidikan tinggi dan tantangan society 5.0: Menyiapkan lulusan adaptif dan kompeten. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 11–18.
<https://doi.org/10.17977/um048v9i1p11-18>
- Zulianti, D., & Wulandari, E. (2022). Meningkatkan literasi referensi ilmiah melalui pelatihan Mendeley. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Riset*, 4(1), 22–29.
<https://doi.org/10.33578/jpkm.v4i1.4591>